

Tinjauan Umum Kerangka Awal Proposal Penelitian

Miswanto

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Ibnu Sina Batam

miswantoalfatih@gmail.com

Abstrak

Tinjauan sebuah tinjauan umum kerangka awal proposal penelitian menjadi sudut pandang utama untuk menentukan arah sebuah penelitian, dengan metode literature review dari beberapa sumber dan ahli yang pakar dibidang penelitian, baik kualitatif, kuantitatif maupun riset dan development. Tulisan ini dapat menyimpulkan bahwa tinjauan umum kerangka awal proposal penelitian ialah menjadi sebuah pendahuluan yang meliputi latar belakang, dan isi yang meliputi judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan hipotesis jika penelitian kuantitatif.

Kata Kunci : tinjauan umum, kerangka awal, proposal dan penelitian

Abstract

An overview of an overview of the initial framework for a research proposal is the main point of view for determining the direction of a study, with the method of literature review from several sources and experts who are experts in the field of research, both qualitative, quantitative and research and development. This paper can conclude that an overview of the initial framework for a research proposal is to become an introduction which includes background, and content which includes title, background, problem formulation, research objectives and uses, literature review, theoretical framework, research methods and hypotheses if quantitative research .

Key words: general review, initial outline, proposal and research

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Penulisan sebuah karya ilmiah bisa berdasarkan pada studi pustaka maupun studi lapangan, kualitatif atau pun kuantitatif, R & D. sesuai dengan minat atau keahlian mahasiswa yang bersangkutan. Pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang bagaimana melakukan penelitian akan dapat membantu mahasiswa dalam menentukan pilihan tentang jenis dan model penelitian untuk penulisan karya ilmiahnya. (Ade Imelda : 2015) Dalam hal ini, mata kuliah tentang metode penelitian (R & D) memegang peran penting yang tidak bisa diabaikan, sehingga mata kuliah tersebut harus benar-benar mendapat perhatian yang lebih, baik dari pemegang kebijakan, penyusun kurikulum, dosen pengampu, dan terutama mahasiswa yang akan menulis skripsi, Tesis dan Disertasi.

Terkait dengan teknis penulisan karya ilmiah, biasanya hal tersebut belum diajarkan dalam perkuliahan metodologi penelitian. Oleh karena itu, penulis memandang penting untuk merumuskan sebuah artikel tinjauan Umum kerangka awal proposal penelitian pendidikan agama islam yang menjelaskan hal-hal teknis penulisan proposal karya ilmiah tersebut. Artikel ini sedikit merupakan panduan yang dapat dijadikan sebagai rujukan standar bagi civitas yang akan melakukan sebuah karya ilmiah.

2. Metode Penulisan

Adapun metode penulisan yang penulis gunakan ialah literature review, dengan cara melihat banyak pendapat para ahli tentang term – term di atas. (Abarca : 2013 – 2015)

B. Pembahasan

Kerangka awal proposal merupakan usulan penelitian yang diajukan oleh mahasiswa untuk diseminarkan dan selanjutnya dijadikan pedoman utama dalam melakukan penelitian dan penyusunan penulisan karya ilmiah baik

skripsi, tesis dan Disertasi.

Untuk diseminarkan, proposal setidaknya memuat unsur-unsur proposal secara lengkap, yang menjadi bagian utama dari proposal, yaitu:

1. Judul

Judul harus tersusun dalam sebuah kalimat yang merupakan rumusan dari topik atau masalah yang diteliti, padat, lugas, dan bukan kalimat berita ataupun kalimat tanya.

syarat dari judul harus biasa menarik minat peneliti judul yang menarik dan diminati oleh peneliti akan memberikan motivasi tersendiri bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya, judul dalam penelitian keperawatan dapat disesuaikan dengan masalah keperawatan pasien dalam asuhan keperawatan, Mampu dilaksanakan oleh peneliti yaitu judul yang mudah dilaksanakan oleh peneliti akan memperlancar dalam proses penelitian sehingga hambatan selama dalam penelitian dapat diatasi dengan mudah, Mengandung kegunaan praktis dan penting untuk diteliti, Judul seharusnya dapat dimanfaatkan dalam pengembangan ilmu dan hasilnya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, Cukup tersedia data Judul hendaknya memungkinkan tersedianya data yang dapat memudahkan para peneliti sehingga tidak membebani dalam proses. Judul merupakan garis besar dari sebuah pembahasan, judul penelitian merupakan pencerminan dari tujuan penelitian. (Mohamed Battour : 2018)

Oleh karena tujuan penelitian itu dirumuskan dari masalah penelitian, atau dengan kata lain, tujuan penelitian itu merupakan jawaban sementara dari pertanyaan penelitian yang akan dilaksanakan, maka judul penelitian juga mencerminkan masalah penelitian didalam merumuskan sebuah judul penelitian yang sudah siap dilakukan penelitian.

Namun berbeda dengan beberapa berpendapat bahwa sebaiknya

judul penelitian ditulis selengkap mungkin sehingga dengan membaca judul dapat diketahui kehendak peneliti dengan kegiatannya itu untuk memudahkan pembaca..

Namun sebaliknya, adapula yang berpendapat bahwa judul penelitian sebaiknya sesingkat mungkin. Jika pembaca ingin tahu apa yang dimaksud lebih lanjut harus membaca penjelasan di bagian lain. Judul penelitian merupakan identitas atau cermin jiwa dari sebuah penelitian.

Judul penelitian berupa kalimat pernyataan yang terdiri dari kata-kata yang konkrit, jelas, singkat, deskriptif (berkaitan atau berurutan).

Dalam membuat judul penelitian hendaknya bersifat menjelaskan diri, menarik sehingga orang langsung dapat menduga materi dan masalah apa yang akan diteliti, dapat memberikan gambaran global tentang arah, maksud, tujuan, dan ruang lingkup penelitian. (Farooq : 2010)

Judul penelitian pada hakekatnya merupakan gambaran conceptual framework suatu penelitian. Fungsi utama dari judul penelitian bagi penulis atau peneliti adalah sebagai kompas dalam melakukan penelitian.

Sedangkan bagi pembaca, fungsi utama judul penelitian adalah menunjukkan hakekat dari objek penelitian, wilayahnya serta metode yang dipergunakan dalam melakukan penelitian atau menyusun tulisan.

2. Latar belakang

Latar belakang penelitian merupakan gambaran umum secara akademis tentang masalah yang diteliti dan penjelasan tentang arti penting penelitian. Pada bagian ini harus dijelaskan alasan-alasan akademis mengapa penelitian tersebut penting untuk dilakukan. (Sri Tuti : 2020)

3. Rumusan masalah

Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah. (Robert : 2000)

4. Tujuan dan kegunaan penelitian

Tujuan penelitian memuat hal-hal yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan harus ringkas, jelas, dan realistis selaras dengan rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

5. Kajian pustaka

Kajian pustaka atau telaah pustaka berisi tentang tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu (buku, skripsi, tesis, disertasi, artikel, dan sebagainya). (haword : 2000)

6. Kerangka teori

Kerangka teori dapat diambil dari teori-teori yang relevan yang sudah dikembangkan oleh para ahli. Teori – teori yang digunakan bukan sekedar pendapat dari pengarang, pendapat pejabat/penguasa, tetapi teori yang betul – betul telah teruji kebenarannya secara empiris (Robert : 2000)

7. Metode penelitian dan hipotesis,.

Sistematika pembahasan menggambarkan secara naratif tentang alur penulisan skripsi, keterkaitan dan runtutan antara pembahasan yang satu dengan yang lainnya. (John D Mayer : 2000)

C. Penutup

Kerangka Sebuah awal proposal penelitian atau Buku pedoman penulisan karya ilmiah merupakan sebagai panduan dan acuan dalam menulis sebuah karya ilmiah dalam perguruan tinggi atau para penulis artikel ilmiah. Penyusunan panduan bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi penulis untuk menulis hasil akhir berupa skripsi, tesis dan Disertasi.

Adapun makalah ini hanya berfungsi untuk memberikan gambaran Umum agar proposal penelitian dapat terlihat pada bagian awal.

DAFTAR PUSTAKA

- “A Case Against Spiritual Intelligence: The International Journal for the Psychology of Religion: Vol 10, No 1.” Accessed July 21, 2021.
https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1207/S15327582IJPR1001_3.
- Addakhil, M. Ilyas Junaidi. “Problematika Pengembangan Kurikulum Di Lembaga Pendidikan Islam : Tinjauan Epistemologi.” *Ta` Limuna: Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2019): 01–11.
- Battour, Mohamed, Fatemeh Hakimian, Mohd Ismail, and Erhan Boğan. “The Perception of Non-Muslim Tourists towards Halal Tourism: Evidence from Turkey and Malaysia.” *Journal of Islamic Marketing* 9, no. 4 (November 12, 2018): 823–40. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2017-0072>.
- Emmons, Robert A. “Is Spirituality an Intelligence? Motivation, Cognition, and the Psychology of Ultimate Concern.” *International Journal of Phytoremediation* 21, no. 1 (2000): 3–26. https://doi.org/10.1207/S15327582IJPR1001_2.
- . “Spirituality and Intelligence: Problems and Prospects.” *International Journal of Phytoremediation* 21, no. 1 (2000): 57–64.
https://doi.org/10.1207/S15327582IJPR1001_6.
- Gardner, Howard. “A Case against Spiritual Intelligence.” *International Journal of Phytoremediation* 21, no. 1 (2000): 27–34.
https://doi.org/10.1207/S15327582IJPR1001_3.
- Haq, Farooq, and Ho Yin Wong. “Is Spiritual Tourism a New Strategy for Marketing Islam?” *Journal of Islamic Marketing* 1, no. 2 (June 2010): 136–48.
<https://doi.org/10.1108/17590831011055879>.
- Mayer, John D. “Spiritual Intelligence or Spiritual Consciousness?” *International Journal of Phytoremediation* 21, no. 1 (2000): 47–56.
https://doi.org/10.1207/S15327582IJPR1001_5.
- Nasihin, Sirajun. “Reformasi Pendidikan Islam Berbasis Pesantren Modern.” *Palapa* 5, no. 2 (2017): 122–37. <https://doi.org/10.36088/palapa.v5i2.50>.
- Primayanti, Ade Imelda. “Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Problematika Globalisasi.” *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 12, no. 1 (2015): 46–60. [https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12\(1\).1447](https://doi.org/10.25299/jaip.2015.vol12(1).1447).
- Rahmawati, Sri Tuti, and Ahmad Zain Sarnoto. “KECERDASAN SPIRITUAL

PERSPEKTIF AL-QUR'AN." *Madani Institute: Jurnal Politik, Hukum, Pendidikan, Sosial Dan Budaya* 9, no. 2 (2020): 62–73.

“Spiritual Intelligence or Spiritual Consciousness?: The International Journal for the Psychology of Religion: Vol 10, No 1.” Accessed July 21, 2021.
https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1207/S15327582IJPR1001_5?needAccess=true.